



Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan

Hartini La Rakima¹, Selvi Wulandari²

Universitas Khairun Ternate

Jl. Bandara Babullah Kampus 1 Unkhair, Kelurahan Akehuda Kota Ternate Kode Pos 97728

Email: hartinilarakima08@gmail.com

Abstrak: Keterampilan menulis permulaan dalam penelitian ini mencakup kejelasan tulisan (dapat dibaca), kecepatan menulis serta ketepatan anak dalam menulis. Bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar dalam penelitian ini adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada anak untuk dapat mengatasi masalah kesulitan menulis permulaan dengan bantuan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Tipe penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelompok B TK Lolena dengan jumlah subjek penelitian 12 siswa. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan kemampuan menulis anak 16,67% (Pratindakan) meningkat menjadi 33,33% (Siklus I). Besar peningkatan yang terjadi antara pratindakan dan siklus I sebesar 16,66%. Hasil kemampuan menulis anak 33,33% (Siklus I). Meningkat menjadi 83,33% (Siklus II). Peningkatan yang terjadi sebanyak 50%..

Kata kunci: Menulis Permulaan, Bimbingan Belajar, Media Gambar

Abstract: Beginning writing skills in this study included writing clarity (readability), writing speed and children's accuracy in writing. Tutoring learning from home using image media in this study is a process of assistance given to children to be able to overcome the problem of difficulties in writing beginning image media assistance this study aims to determine the improvement of initial writing skills through tutoring from home using image media from group B Lolena Kindergarten, Oba Tengah District, Tidore Islands City. The type of classroom action research (CAR) conducted on group B students of Lolena Kindergarten with the number of research subjects was 12 students. The results obtained indicate that initial writing skills can be improved through tutoring from home using image media for group B Lolena Kindergarten, Oba District, Tidore Islands City. This is indicated by an increase in children's writing ability 16.67% (Pre-action) increasing to 33.33% (Cycle I). The magnitude of the increase that occurred between the pre-action and the first cycle was 16.66%. The result of children's writing ability is 33.33% (Cycle I). Increased to 83.33% (Cycle II). The increase occurred as much as 50%.

Keywords: Start Writing, Tutoring, Image Media

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki

kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa yang sangat penting dalam sepanjang hidup manusia, karena pada masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pada masa ini anak memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, moral dan sebagainya.

Permendikbud nomor 37 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. Dalam pengembangan enam bidang perkembangan anak dilakukan dengan tujuan agar anak memiliki kesiapan untuk masuk pada tingkat pendidikan berikutnya yakni sekolah dasar (SD).

Pada pendidikan sekolah dasar (SD) mewajibkan anak dapat membaca dan menulis. Hal ini membuat pendidikan sebelumnya (PAUD) perlu mengajarkan kegiatan pra membaca maupun menulis pada anak usia taman kanak-kanak (TK) yakni 6 tahun. Tentu saja dalam proses belajar pada TK tidaklah sama dengan pada tingkat SD. Di TK anak dibimbing dalam nuansa bermain untuk dapat menulis permulaan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Menulis yaitu suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis permulaan itu sendiri tidak semudah yang di bayangkan. Seseorang sering sekali mengalami keinginan dalam menulis permulaan, tetapi tidak sanggup untuk melakukannya karena mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikannya pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar. Keterampilan menulis permulaan tidak akan datang secara otomatis melainkan harus latihan dan banyak praktik.

B. Landasan Teori

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Sedangkan menulis merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan. Keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis Abbas (2016: 32) Maksud pendapat tersebut adalah keterampilan menulis merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca oleh orang lain.

Kemampuan menulis pada anak usia dini merupakan komponen penting dalam pengembangan keaksaraan anak serta dapat digunakan sebagai prediksi dari keterlambatan membaca (Gerde, Bingham, dan Pendergast, 2015). Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan menulis bagi anak usia

dini menurut Karli (2015) diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata, huruf-huruf atau pun simbol-simbol pada suatu permukaan.

b. Ciri-Ciri Keterampilan Menulis Permulaan

Tulisan yang baik memiliki ciri khas tersendiri. Ciri-ciri tersebut harus diperhatikan ketika seseorang ingin menulis permulaan. Adapun ciri-ciri tulisan yang baik (Rosid 2019: 34) yaitu:

- 1) Kesesuaian isi tulisan.
- 2) Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.
- 3) Ketepatan dalam struktur kalimat.
- 4) Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf.

Tulisan yang baik merupakan tulisan yang mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan dalam tulisan. Tulisan dapat disebut sebagai tulisan yang jelas jika pembaca dapat membaca dengan kecepatan yang tetap dan menangkap makna yang ada dalam tulisan tersebut. Lain halnya dengan Amboh yang mengemukakan bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri bermakna, jelas, padu dan utuh, ekonomis, dan mengikuti kaidah gramatikal (Amboh. 2018 : 111).

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis

Menulis memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal Slameto (2016: 37). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Slameto, yang termasuk dalam kategori intern adalah jasminah, psikologi, minat, dan motivasi. Faktor dari dalam ini meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologi. Maksudnya yaitu proses belajar merupakan proses aktif, dimana individu tidak hanya menerima, tetapi dituntut pula untuk berolah pikir, rasa untuk memperoleh, memahami dan menguasai materi yang dipelajari.

d. Menulis Permulaan Bagi Anak Usia Dini

Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan anak akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut. Pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada: penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (2019: 18) juga mengemukakan bahwa menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf capital, titik, koma, dan tanda Tanya).

2. Bimbingan Belajar di Rumah

a. Pengertian Bimbingan

Menurut Hallen (2012: 16) kata bimbingan secara etimologi merupakan terjemahan dari kata "*guidance*" berasal dari kata "*to guide*" yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Uminingsih (2016:37) Uminingsih menjelaskan bahwa bimbingan adalah petunjuk penjelasan cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan.

b. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah bidang akademik (Yasa, 2014: 31). Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan anak dalam belajar, dan memecahkan masalah-masalah belajar (Uminingsih, 2016: 37).

Berdasarkan dari uraian para ahli tentang bimbingan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar ialah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar-mengajar mereka dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing individu.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media

Media adalah materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. *Association of Education and Communication Technology (AECT)* memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan. Media sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar, terutama untuk anak usia TK.

b. Media Gambar

Penggunaan gambar sebagai media maupun sumber belajar di kelas sekolah dasar, belumlah biasa dilakukan oleh para guru. Hal itu karena menyiapkan gambar bukanlah hal yang mudah. Walaupun tidak teramat sulit, menyiapkan gambar untuk pembelajaran dapat menyita banyak waktu, bahkan perlu biaya untuk mencarinya.

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelompok B TK Lolena dengan jumlah subjek penelitian 12 siswa.

D. Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan pengamatan berupa kegiatan Pratindakan yang dilakukan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021. Dalam penelitian ini,

kegiatan pratindakan kemampuan menulis permulaan anak dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Adapun indikator yang di nilai dalam pratindakan yaitu mampu menulis permulaan dengan jelas sehingga dapat di pahami, kecepatan dalam menulis permulaan, dan ketepatan menulis kata. Pada kegiatan ini guru menggunakan media gambar. Pada saat kegiatan tersebut berlangsung, adapun 8 anak asyik ngobrol dengan teman yang lain. Pada saat anak diminta untuk menulis, sebagian besar ada 3 anak belum mampu menulis kata yang ada. Bahkan ada 2 anak yang tidak mau menulis sama sekali. Guru menyuruh salah satu anak untuk menuliskan kata-kata sederhana yang pernah dikenalnya pada papan tulis. Dari hasil penelitian ada 2 anak yang sudah dapat menulis dengan baik. Untuk kejelasan menulis kata anak masih mengalami kesulitan. Pada waktu menyalin tulisan dari papan tulis masih ada sebagian anak yang belum benar bentuk tulisannya. Guru selalu memberikan latihan menulis agar anak dapat atau mampu menulis dengan bentuk huruf tegak lurus yang benar. Menulis merupakan suatu keterampilan, maka memerlukan banyak latihan agar dapat terampil menulis dengan baik.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian merupakan hasil dari pengamatan tentang kemampuan menulis permulaan yang mencakup tiga indikator yaitu kejelasan tulisan (dapat dibaca), kecepatan menulis serta ketepatan. Media gambar dipilih karena pada dasarnya anak senang dengan gambar. Hal ini sesuai pendapat Sanders (dalam Tadzkirrotun Musfiroh, 2005: 26) ada beberapa alasan penting mengapa anak menyukai media gambar. Salah satunya karena media gambar merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi anak. Anak dapat lebih bergairah untuk belajar karena pada dasarnya anak senang dengan gambar.

Menulis tidak hanya berkaitan dengan keterampilan motorik halus saja tetapi juga berkaitan dengan keterampilan mental yaitu untuk dapat menulis anak harus mempunyai keberanian untuk menunjukkan hasil tulisannya itu. Maka sebelum meminta anak untuk menulis, sebaiknya guru memberikan motivasi terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, & Nany Kusniaty (2005: 38) yang menyebutkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran akan lebih baik apabila guru memberikan *reinforcement* (penguat), *reward* (pujian, hadiah), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuan menulisnya dapat berkembang secara maksimal.

Dalam hal ini peneliti menggunakan motivasi berupa bujukan dari guru dan hadiah berupa bintang dan permen. Pemilihan bintang dan permen ini sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun. Perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun berada pada masa praoperasional. Pada masa ini, anak mampu mengadakan representatif dunia pada tingkatan yang konkret (Tadzkirrotun Musfiroh, 2008: 15). Maka hadiah yang digunakan juga berupa benda konkret.

Dari hasil refleksi Siklus II diketahui bahwa anak antusias dalam mendengarkan cerita. Suasana lebih kondusif karena anak yang banyak bicara tidak membuat ramai lagi. Anak juga antusias saat diminta untuk maju ke depan untuk menirukan gerakan-gerakan hewan. Hal ini terbukti saat guru meminta anak untuk

maju, guru tidak perlu menunjuk siapa yang maju tetapi anak sudah berlomba-lomba untuk maju. Selain itu anak lebih percaya diri dan termotivasi untuk menulis tentang keluarga (ayah, ibu, kakak dan adik) dengan baik karena adanya penghargaan berupa bintang dan permen

Dari hasil yang diperoleh pada Siklus II selama dua kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan menulis meningkat menjadi 83,33%. Anak yang mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis permulaan adalah anak yang pada saat di minta untuk menulis sudah mampu menulis dengan jelas sehingga dapat dipahami, dapat menulis dengan cepat dan tepat. Apabila mengacu pada indikator keberhasilan, maka tindakan pada Siklus II dapat dikatakan berhasil.

Dari hasil penelitian, ketuntasan klasikal sebesar 83,33% kemampuan menulis anak masuk pada kriteria berkembang sangat baik. Akan tetapi masih ada dua anak yang kemampuan menulisnya hanya berkriteria mulai berkembang (MB). Hal ini disebabkan karena anak tersebut mengalami kesulitan menulis. Anak tersebut sedikit mengalami kesulitan dalam menggunakan alat-alat tulis. Oleh sebab itu peneliti menyarankan pada guru kelas untuk tetap memberikan bimbingan belajar pada kedua anak tersebut agar mereka dapat mengikuti ketertinggalannya dari teman-temannya. Dengan latihan menulis yang diajarkan terus penerus maka kedua anak akan dapat mengejar ketertinggalannya, mereka akan berkembang dan tidak mengalami kesulitan menulis lagi.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah, Tidore Kepulauan.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan kemampuan menulis anak 16,67% (Pratindakan) meningkat menjadi 33,33% (Siklus I). Besar peningkatan yang terjadi anatara pratindakan dan siklus I sebesar 16.66%. Hasil kemampuan menulis anak 33,33% (Siklus I). Meningkat menjadi 83,33% (Siklus II). Peningkatan yang terjadi sebanyak 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman, Mulyono. 2015. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amboh, Enre Fachrudin. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Boby, De potter & Hernacke mike. 2006. *88 Kerangka Perencanaan Model Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

- Cole, M. dan Cole, S. 2001. *Perkembangan Anak*. New York: Worth Publishing.
- Farida, Rahim. 2017. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Fatima, Tehsin, dkk. 2013. *Parental Involvement And Academic Achievement; A Study on Secondary Student of Lahore*. Pakistan: International Journal of Humanities and Social Science. Lahore city.
- Gerde, H., Bingham, G., dan Pendergast, M. 2015. *Reliability And Validity Of The Writing Resouces And Interactions Teaching Environtment (Write) For Preschool Classromms*. Early Childhood Research Quartely. Vol. 31.
- Itkunminannar, Nindania. 2016. *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dan Guru Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta.
- Kallo, Vandri D. 2015. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Inpres 1 Tumaratas Kecamatan Langowan Barat*. Ejournal keperawatan.
- Karli, H. 2015. *Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 4-8 Tahun*. Jurnal Pendidikan Penabur Vol. 25.
- Kusuma, Halen. 2012. *Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- M. Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, T. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Musfiroh, Tadzkiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bangsa*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
- Paizaluddin, Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Pamoengkas. 2016. *Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Presentasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rofi'uddin, Ahmad & Darmiyati Zuhdi. 2019. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rosidi. 2019. *Terampil Menulis Kalimat* Yogyakarta: Kanisius.
- Sardiman. 2017. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2017. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Umar, Munirwan. 2015. *Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Uminingsih. 2016. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 004 Bontang*. Surakarta: Cendekia.

Wahyuni, Baharudin Esa Nur. 2017. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Widyastuti, A. 2017. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT elex media komputindo.

Yasa, Gede Sedana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.